

**PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN DAKWAH IKATAN KELUARGA
NASUTION (IKANAS) DOHOT ANAK BORUNA
PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat dalam mencapai gelar
Sarjana sosial (S.Sos)

OLEH

**AHMAD HUSEIN
NIM.14153049**

Program Studi: Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN DAKWAH IKATAN KELUARGA

**NASUTION (IKANAS) DOHOT ANAK BORUNA
PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat dalam mencapai gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

OLEH

**AHMAD HUSEIN
NIM.14153049**

Program Studi: Manajemen Dakwah

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Hj. Faridah, M.Hum
NIP. 196604021994032003
196912082007011037**

**Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag
NIP.**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Nomor : Istimewa

Lamp : Medan, 15 Agustus
2019

Hal : SkripsiA.n AHMAD HUSEIN

KepadaYth:

Bapak Dekan Faklitas
Dakwah

Dan Komunikasi UIN SU

Di-

Medan

Assalamu'alaikumWr.WB.

Setelah membaca, meneliti dan memperbaiki saran-saran seperlunya untuk kesempurnaan skripsi An. AHAMAD HUSEIN yang berjudul **"PERENCANAAN DAN PENGORGANISASIAN DAKWAH IKATAN KELUARGA NASUTION (IKANAS) DOHOT ANAK BORUNA PROVINSI SUMATERA UTARA"**maka kami berpendapat bahwas skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, kiranya saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

PembimbingI

Pembimbing II

Dr. Hj. Faridah M. Hum
196604021994032003

Dr. SyawaluddinNasutionNIP.
NIP. 196912082007011037

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AHMAD HUSEIN

NIM : 14153049

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Perencanaan dan Pengorganisasian Dakwah
Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak
Boruna Provinsi Sumatera Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwas kripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciblakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 15 Agustus 2019

AHMAD HUSEIN

NIM.14153049

Nama : AHMAD HUSEIN.

Nim : 14153049

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

**Judul Skripsi : Perencanaan dan Pengorganisasian Dakwah Ikatan Keluarga
Besar Nasution Dohot Anak Boruna (IKANAS) Provinsi
Sumatera Utara**

Pembimbing : 1. Dr. Hj. Faridah M. Hum

2.Dr. Syawaludddin Nasution, M.Ag

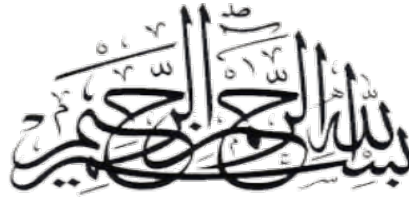
ABSTRAKSI

Tulisan ini tujuannya memahami perencanaan dan pengorganisasian dakwah IKANAS Sumut. Yang dirumuskan dalam tiga (3) rumusan masalah, yakni: 1). Bagaimana perencanaan dakwah?, 2). Bagaimana pengorganisasian dakwah IKANAS Sumut ?, 3). Bagaimana pelaksanaan dakwah IKANAS Sumut?

Pencarian fakta digunakan dengan cara kualitatif. Pengambilan Informasi penelitian di ambil dari bapak ketua, sekretaris, ketua NNB dan sekretaris NNB. Data dikumpulkan dalam penelitian ini dengan Cara tanya jawab, riset dan penelitian ilmiah dokumen. Kemudian di analisis data yang dikumpulkan, dengan cara induktif kemudian ditarik kesimpulan.

Pencapaian akhir pencarian menetapkan program kerja dalam setiap kegiatan itulah yang terlebih dahulu dikerjakan, sebelum merancang rencana kerja, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah bagai mana mewujudkan rencana tersebut dalam mencapai tujuan tersebut. Yang dilaksanakan prokram kerja yaitu: pengajian rutin setiap bulan, perayaan hari-hari besar Islam dan memberikan santunan tiap tahunnya kepada masyarakat yang tidak mampu di kampung halaman.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahman danrahim-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tersanjung kepada Rasulullah saw, yang telah membawa umat manusia dari kejahiliah kepada alam yang penuh keimanan dan ke-Islaman. Mudah-mudahan kita dapat mempertahankan risalah beliau, dan kelak di hari kiamat mendapatkan syafaatnya, *amin ya rabbal `alamin*.

Skripsi ini berjudul "Perencanaan dan Pelaksanaan Pengorganisasian Dakwah Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara ", merupakan karya sederhana yang disusun penulis untuk melengkapi tugas akhir sebagai persyaratan dalam meraih gelar Sarja Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU kota Medan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari, tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun dukungan, Alhamdulillah hambatan dan kesulitan bisa teratasi. Oleh Karenanyadenganhati yang tuluspenulismengucapkanterimakasihkepada :

1. Ayahanda Sannip Nasution dan Ibunda Tercinta Masnun Lubis yang telah mendidik, membesarkan, dan mengasahi penulis dengan akhlak yang baik, serta bagian penting dalam diri penulis. Ayah, Ibu segala yang penulis capai saat ini adalah berkat kerja keras, perjuangan tiada henti, pengorbanan luar biasa, kesabaran serta kasih sayang yang ayah dan Ibu curahkan. Mudah-mudahan Allah memberibalas dengan balasan yang lebih baik lagi, dan ananda senantiasa harapkan doa agar bisa hidup senantiasa dalam aturan Allah swt dan Rasul-Nya. Besar keinginan ananda untuk bisa membahagiakan ayahanda dan ibunda, semoga Allah swt mengabulkan keinginan tulis ananda. Dan semoga Allah swt senantiasa memberikan kesehatan, panjang umur, dan kelapangan kepada keduanya. *Amin ya Allah.*
2. Ucapan terima kasih penulis kepada Bapak Prof. Dr. Saiddurahman, MA, selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan;
3. Salam hormat dan terima kasih penulis kepada Bapak Dr. Soiman. MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. Dalam kesibukan beliau, senantiasa mengingatkan kami mahasiswa-mahasiswanya untuk segera menyelesaikan studi. Beliau bagaikan ayah kedua bagi kami di kampus, sehingga pesan-pesan, ajarannya, semoga bisa kami amalkan;
4. Ucapan terima kasih, dan salam hormat kepada Ibu Dr. Hj. Faridah, M. Hum

sebagai Pembimbing Skripsi I, berkat bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. semoga Allah swt memberikan keafiatan, dan kemudahan dalam aktivitas beliau;

5. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan, dan salam hormat kepada BapakDr. Syawaluddin Nasution,M.Ag sebagai Pembimbing Skripsi II, berkat bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. semoga Allah swt memberikan keafiatan, dan kemudahan dalam aktivitas beliau
6. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Ketua Jurusan Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA,Berkat bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan beliaulah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
7. Ibu Sekretaris Jurusan Khatibah, MA, pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU, terimakasih atas masukan dan nasehatnya;
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah yang selama ini telah membantu dan membimbing penulis selama belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU;
9. Penulis mengucapkan terimakasih untuk, Kakanda Masraudah Nasution, hilda Wahyuni Nasution beserta keluarga besar kami tercinta, dan teman

seperjuangan Ahmad Suhaidi Lubis S. Kom dan wahyudi terimakasih atas supportnya, serta waktunya, yang selama ini telah bersedia menemani dan mendengarkan segala keluh kesah yang penulis hadapi dalam proses penulisan Skripsi ini;

10. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan saya Jurusan Manajemen Dakwah Stambuk 2015, yang selalu menemani dan memberi semangat kepada saya, semangat ya teman-teman;

11. Semuapihak yang telah membantu penyusunan Skripsi ini yang tidak disebutkan namanya atau persatu.

Penulis tidak dapat berbuat banyak, kecuali mendoa 'akan segala usaha, pengorbanan, dan amal baik semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt, *Amin YaRabb*. Akhirnya penulis berharap, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 15

Agustus 2019

Penulis

AHMAD HUSEIN
NIM:14153049

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Keunaan Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	12
A. Konsep Perencanaan.....	12
1. Pengertian Perencana.....	10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan.....	14
3. Pentingnya Perencanaan.....	14
4. Rumusan Perencanaan.....	15
5. Proses Perencanaan.....	17
6. Perencanaan Dakwah.....	19
7. Manfaat Perencanaan Dakwah.....	20

B. Konsep Pengorganisasian.....	21
1. PengertianPengorganisasian.....	21
2. StrukturOrganisasi.....	22
3. Prinsip-Prinsip Organisasi.....	23
4. Unsur-Unsur Organisasi.....	27
5. TujuanPengorganisasian.....	27
C. Pengendalian/Pengawasan(<i>Controlling</i>).....	28
D. Konsep Dakwah.....	29
1. PengertianDakwah.....	29
2. Materi Dakwah.....	32
3. Sumber-Sumber Materi Dakwah.....	33
4. Tujuan Dakwah.....	34
E. Kajian Terdahulu.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN.....	40
A. Profil Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Jenis Penelitian.....	42
D. Informasi Penelitian.....	42
E. Sumber Data.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43

G. Analisis Data.....	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Tujuan Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara.....	46
B. Perencanaan dan pelaksanaan Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara.....	46
C. Pengorganisasian dan pelaksanaan Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara.....	50
D. Pelaksanaan dan pelaksanaan Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara.....	55
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
DAFTAR WAWANCARA.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang seperti apapun berjalan di organisasi dan tim pastilah menerapkan proses manajemen dalam aktivitasnya, dalam pencapaian target dari tujuan organisasi manajemen akan menunjukkan jalan dalam pencapaian, kemampuan pengurus mengelola SDM akan menentukan keberhasilan dalam tim dan organisasi tersebut, hal ini sering dikatakan dengan sistem manajemen.

Manajemen sangat penting untuk kehidupan individu terlebih-lebih kelompok dan organisasi, bahkan bisa dikatakan wajib bagi mereka yang sangat menghargai waktu, karena manajemen tidak hanya sebatas teori atau materi yang sekedar dipahami, hal ini juga penting diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan pertumbuhan zaman, banyak sekali tumbuh masalah-masalah yang dilatarbelakangi ketidak mampuan mengatur dan memanajemen, sebab itu perlu ditekankan bahwa dengan mempelejadi ilmu manajemen dan mempraktekkannya dalam kehidupan, dapat memperoleh hasil yang memuaskan, ilmu manajemen di identik dengan kedisiplinan.

Ilmu manajemen sudah semakin dirasakan sebagai kebutuhan perorangan, baik suatu tim, maupun organisasi untuk mencapai tujuan. Ilmu

manajemen telah banyak menunjukkan jalan bagaimana tujuan tersebut dapat diraih dengan mudah,

Dan dapat memudahkan menjalankan aktivitas program kerja dan mendapatkan hasil yang efektif dan efisien.¹

Ber cerita tentang tujuan sebuah organisasi yang ingin diraih. untuk mendapatkan tujuan, perencanaan dan pengorganisasian tersebut dibutuhkan untuk pencapaian tujuan, yang dikatakan sebagai proses pengelolaan organisasi. berdasarkan pandangan dari salah satu tokoh manajemen G.R Terry dan buku *principles of manajement* mengartikan manajemen seperti ini: *"managemein t is a dislinct prose s constisting of plannin g, organizing , actuating , and controlling performed too detiermine annd accompliish stted objektivies bay de use of human being and other resourcées"*. maknanya, langka mutlak kebijakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang dilaksanakan guna menetapkan dan mendapatkan tujuan yang sudah dipatokkan mulai dari pengendalian sumber daya manusia dan sumber-sumber yang ada dalam organisasi, itulah yang dikatakan manajemen.²

Dalam proses pencapaian tujuan fungsi manajemen sangat berpengaruh dalam pencapaian akhir dari tujuan. Fungsi utama yaitu perencanaan, dalam firman Allah dalam Alquran Al-Anfal Ayat 60 menjelaskan pentingnya perencanaan sebagai berikut.

¹ Wibowo, *Manajemen Perubahan Edisi III*, (Jakarta:PT. rajagrafindo,persada, 2012), hlm.7.

² Burhanuddin Yusuf, *manajemen sumber daya manusia dilembaga keuangan syariah*, (jakarta: raja wali pers. 2015). hlm. 53.

Artinya: Dan siapkan untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggetarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepada mu dan kamu. (Q.S. Al-Anfal: 60)³

Manajemen mempunyai kegunaan awal yaitu perencanaan, karena yang lainya seperti pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan harus direncanakan, dengan perputaran waktu perencanaan akan berubah-ubah, untuk masa depan yang pernah tidak mempunyai kepastian dibutuhkan perencanaan yang baik, karena perkembangan kondisi, perencanaan yang baik dapat mengantisipasi dampak atau ketidak pastian, dalam mengasumsiakan keadaan dan menganalisis tindakan dimasa yang akan datang, ketidak pastian disedikitkan dan titik akhirnya dapat maslah yang besar. pemilihan perencanaan dan pencapaian titik akhir tim dan mendudukan strategi, kebijakan proyek, program, prosedur, sistem, anggaran dan setandar yang dibutuhkan mencapai tujuan.⁴

penjelasan diatas dapat dipastikan perenacanaan sangatlah penting

³ Departemen Agama RI, *Alquran dan terjemaahannya*, (Jakarta,J-ART:2004).hlm. 184

⁴ Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi Pengantar Teori dan Praktek*, (Medan Perdana Publishing, 2015) hlm. 66

dalam penentuan tujuan, suatu tujuan mendapatkan hasil dengan perencanaan matang, rencana yang tidak terarah menimbulkan permasalahan atau plomik, maka dari itu jelas bahwa organisasi dalam prinsipnya membutuhkan proses perencanaan.

Pengorganisasian dikatakan seluruh pengelompokan individu, bahan-bahan, pekerjaan, tanggung jawab, dan wewenang sampai menjadikan kelompok yang digerakkan suatu kesatuan dalam mendapatkan tujuan yang ditentukan dan ditetapkan organisasi.

Pengorganisasian diartikan sebagai rangkaian kegiatan manajerial berguna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian dilakukan bertujuan membagi kegiatan besar menjadi kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian memudahkan manajer ataupun pemimpin melakukan pengawasan dan menentukan orang yang membutuhkan guna untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dapat dikelompokkan, siapa yang akan bertanggung jawab, pada tingkatan mana keputusan harus diambil.⁵

Dengan seperti itu pengorganisasian tidak kalah penting dengan fungsi-fungsi manajemen lainnya, dengan adanya pengorganisasian akan dapat mempermudah kordinasi, pembagian tugas, mempermudah

⁵ *Ibid.*, hlm. 79

pengawasan efisiensi biaya memaksimalkan manfaat spesialisasi. Dengan adanya pengorganisasian lebih memudahkan pencapaian suatu tujuan organisasi yang ingin dicapai.

Perencanaan dan pengorganisaian yaitu merupakan fungsi manajemen sehingga dengan perencanaan dan pengorganisasian syarat untuk dapat menjalankan manajemen dengan baik. Dan bert meujuan memmbuat perencanaan dan pengorganisasian yang baik kita diwajibkan memikirkan secara matang sebelum melaksanakan aktivitas kedepannya. Hal ini menerangkan bahwa perencanaan dan pengorganisasian yang baik yaitu dengan adanya pandangan dan peninjauan kedepan agar memberikan kejelasan atas perencanaan dan pengorganisasian sehingga memudahkan pelaksanaan kedepan.⁶

Perencanaan dan pengorganisasian dakwah merupakan proses yang dinamis yaitu berlangsung secara terus-menerus dalam organisasi. Setiap perencanaan dan pengorganisasian selalu melakukan peninjauan ulang dan bahkan mungkin perubahan di masa depan. Pertimbangannya kondisi yang dihadapi selalu berubah-ubah. Perubahan-perubahan sosial, contohnya pertumbuhan di tempat-tempat tradisionail yang menghasilkan masyarakat modern. Dari orang-orang tertutup menjadi orang-orang terbuka dan sebagainya telah menimbulkan problem kemesayarakatan yang kompeleks

⁶ Jamaluddin Idris, *Manajerial dan Manajemen*, (Bandung: ciptapustaka printis, 2013) hlm. 85

pula, hal ini jadi suatu tugas bagi kita yang menganut Agama Islam. titik tolak proses manajemen menentukan objek atau tujuan-tujuan organisasi direncanakan untuk memberika kepada organisasi arah dan maksud organisasi sehingga memper mudah pelaksanaan aktivitasnya.⁷

Demikian pula dengan perncanaan dan pengorganisasian dakwah di IKANAS Sumut, bertujuan dalam melaksanakan kegiatan secara baik perlu perencanaan dan pengorganisasian yang efektif. dilaksanakan hubungannya usaha mesukseskan semua aktivitas yang dilakukan itu adalah perencanaan yang baik.

Mengingat perencanaan dan pengorganisasian dakwah IKANAS Sumut, penulis ingin mengetahui bagaimana perncanaan dan pengorganisasian dakwah di IKANAS Sumut .

B. Rumusan Masalah

Berusaha Mencari jawaban bagaimana perencanaan dan pengorganisasian dakwah IKANAS Sumut itulah yang menjadi tujuan penelitian secara umum.

1. Apa perencanaan dakwah IKANAS Sumut?
2. Bagaimana pengorganisasian dakwah IKANAS Sumut?
3. Bagaimana pelaksanaan dakwah di IKANAS Sumut ?

C. Batasan Istilah

⁷ George R. Terry. Leslie W.Rue, *Dasar-dasar manajemen*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 1992). h. 21

Penulis membahas batasan terhadap yang digunakan agar lebih terarahnya pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

1. Perencanaan: salah satu langkah dimulai dari penentuan tujuan akhir organisasi, penentuan cara mendapatkan hasil kelompok semua keseluruhan, juga mengatur sistem perencanaan dengan keseluruhan, mengintegrasikan dan mengelompokkan keseluruhan aktivitas organisasi agar mencapai yang ingin dicapai organisasi.⁸ perencanaan dimaksud dengan penelitian adalah perencanaan mengenai aktivitas IKANAS Sumut dalam mengajak masyarakat kejalan kebaikan.
2. Pengorganisasian: Sesudah organisasi menentukan arah tujuan, di persiapkanlah guna mendapatkan hasil, dari itu kita perlu mendesain dan memajukan tim kita yang mendapatkan hasil yang ingin didapat yang suda patokkan. Pengorganisasian berarti mengubah rencana menjadi tindakan dengan kerja keras pimpinan memberi dorongan.⁹
3. Dakwah : Dakwah dari segi etimologi (bahasa) adalah kata da'a, yad'wu, Da'watan. Pengertian diatas memberi artian menyeru, mengajak dan melayani. Dan diartikan juga mengundang. Sedangkan dari suruhan atau *fi'il amr* yaitu *ud'u* di artikan panggillah.¹⁰ artinya untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat yang sesuai dengan

⁸Erni Tisnawati dan Kurniawan Saifullah, *pengantar manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 96.

⁹J. winardi, *manajemen prilaku organisasi*, (Pranada media 2004). hlm. 27

¹⁰Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h. 3.

syaria'at Islam sebagai tuntutan bertujuan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

4. IKANAS Sumut, adalah organisasi yang bergerak dalam bidang sosial budaya dan kekeluargaan dalam marga Nasution.

IKANAS Sumut ini dapat menjadi wadah menciptakan generasi-generasi muda yang berkualitas, mengarahkan keluarga kejalan yang baik dan benar mencegah mereka dari hal-hal yang buruk dengan memberi kesadaran masing-masing individu, dengan adanya program pengajian, santunan anak yatim dan program-program Islami lainnya sehingga memberikan motivasi dan kesadaran diri membagun manusia yang peduli terhadap keluarga khususnya yang bermarga Nasution ditunjukkan Allah Swt berfirman Surah At-tahrim Ayat 6.

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluarga mu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya adalah malikat-maliakat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Anyanya kepada mereka yang selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Secara keseluruhan judul ini madalah perencanaan dan

pengorganisasian dakwah pada IKANAS Sumut.

D. Tujuan Penelitian

Penjelasan yang tadi dijelaskan adalah menjadi tujuan penelitian, guna membaca apa saja yang pernah diterapkan oleh IKANAS Sumut dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam mengajak masyarakat kejalan yang baik, seterusnya menjelaskan secara rinci penelitian ini bermaksud :

1. mengetahui perencanaan dakwah IKANAS Sumut.
2. mengetahui bagaimana pengorganisasian dakwah IKANAS Sumut.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dakwah IKANAS Sumut

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan maksud penelitian yang dikemukakan maka hasil penelitian ini di harapkan bertujuan sebagai :

1. Bahan kajian bagi pengembang keilmuan perencanaan dan pengorganisasian dakwah, khususnya dalam mengatur dan mengelola kegiatan maupun aktivitas dakwah dalam mengembangkan masyarakat islam dalam bidang sosial dan budaya.
2. Menambah wawasan keilmuan bagi perencanaan dan pengorganisasian dakwah dan menyusun perencanaan dakwah yang tepat untuk tepat guna dan berhasil guna.
3. Bahan masukan dan pertimbangan dalam merancang berbagai program organisasi dakwah dan melaksanakannya demi

berkembangnya syari'at Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi akan diuraikan melalui penjelasan-penjelasan yang dibagi kedalam lima bab, masing-masing bab akan dibahas:

Bab I pendahuluan: menjelaskan latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka: yang akan membahas tentang konsep perencanaan, konsep pengorganisasian, Manfaat perencanaan dan pengorganisasian, Pengertian dakwah dan kajian Terdahulu.

Bab III Cara Penelitian: meliputi akan membahas, profil IKANAS Sumut, Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Informasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisi Data.

Bab IV Membahas: mengenai hasil penelitian yang dilakukan Organisasi IKANAS Sumut.

Bab V Penutup adalah meliputi kesimpulan dari hasil penelitian tersebut dan memberikan beberapa saran.

Daftar Pustaka

Daftar Wawancara

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. pembahsan Perencanaan

1. Perencanaan yaitu

Manajemen mempunyai fungsi yang sangat penting yaitu perencanaan, sehingga dapat dikatakan perencanaan merupakan syarat yang khas guna mencapai manajemen yang baik. Kemudian kita harus memikirkan secara cermat jauh-jauh sebelum langkah-langkah yang dilakukan kemudian hari agar mendapatkan perencanaan yang baik. Untuk mencapai perencanaan yang tepat kita di haruskan melihat peluang kedepannya.¹¹

Perencanaan yaitu langkah yang tidak berakhir jika perencanaan seperti demikian sudah ditentukan, yang wajib disalurkan adalah rencana sebelum pelaksanaan dan pengawasan, agar tetap rencana-rencana tetap berguna maka perlu memperbaharui nya. “ faktor kunci dalam pencapaian kesuksesan akhir termasuklah perencanaan yang baik. Oleh sebab itu perencanaan wajiblah memikirkan kebutuhan penyesuaian (fleksibilitas), untuk dapat menggabungkan tim untuk situasi yang berubah secepat mungkin.¹²

Sedengkan Mary Robins berpendapat dalam tulisannya yaitu bukunya

¹¹Jamaluddin Idris, *Manajerial dan manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2013), hlm .85

¹²Hani Handoko, *Manajemen*, (yogyakarta: 2012) hlm. 168-169

yang berjudul Manajemen Dakwah yaitu tentang perencanaan dia mengatakan bahwa proses yang melibatkan penentuan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai.

, menyiapkan teknik semua guna mendapatkan target yang sudah di tentukan juga meningkatkan perencanaan sesuai komprehensif tujuannya mengintegrasikan dan mengoordinasikan aktivitas.¹³

Hal yang dipaparkan diatas, menjelaskan perencanaan merupakan proses guna mengkaji apa yang akan dikerjakan di masa yang akan datang. Komponen perencanaan adalah ide, penentuan aksi dan waktu. Waktu di sini bisa dalam jangka pendek (*short planning*) dan jangka panjang (*long planning*). Perlu ditegaskan, bahwa perilaku berbeda dengan perencanaan. sebab pandangtan itu cuma merupakan salah satu pandangan di hari yang akan datang yang bawaannya tidak proaktif.

pembahasan mengenai perencanaan meski mengetahui apa yang sudah dilaksanakan pada masa lewat untuk mempertimbangkan pelaksanaan kedepannya. di katakan Allah dalam kitab suci surah Al-Hasyr: 18.

|

Artinya:

¹³ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: kencana, 2009), hlm .96.

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.¹⁴

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan

Perencanaan dipengaruhi berbagai faktor, baik yang berasal dalam organisasi itu sendiri (*Internal*) baik yang berasal dari luar lingkungan organisasi (*Eksternal*).

a. Faktor-faktor eksternal

Yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah berbagai hal pertumbuhan dan perkembangannya berada diluar kemampuan organisasi untuk mengendalikannya. Yang tergolong dari faktor-faktor eksternal adalah: teknologi ,sosial budaya, politik dan ekonomi, Sebenarnya keempat faktor yang dipaparkan diatas sudah termasuk faktor administrasi dan hukum sesuai penjelasan oleh S.P. Siagian.

b. Faktor faktor internal

Yang dimaksud dengan faktor-faktor internal adalah berbagai kendala yang terdapat didalam organisasi atau tim itu sendiri. Faktor internal menurut S.P. Siagian adalah: rencana strategik, anggaran, usaha atau kegiatan baru, estimasi produksi dan rencana organisasi dan tugas pekerjaan. Faktor-faktor

¹⁴ Departemen Agama, RI. Alquran dan terjamahannya,hlm.323

internalnya yang meliputi: sistem informasi manajemen dan organisasi, sistem manajemen sumberdaya dan sistem manajemen pelaksanaan.¹⁵

2. Pentingnya Perencanaan

membangun dan pengembangan organisasi yang akan memberikan manfaat yang baik kepada organisasi atau tim dan sangat membutuhkan perencanaan (*planning*), sehingga adanya perencanaan dapat membantu membangun organisasi dan tim tersebut. Menurut Handoko dalam pandangannya yang terdapat pada bukunya yang berjudul manajemen bahwa manfaat manajemen, manfaat manajemen sebagai berikut:

- a. Memudahkan pengelolaan guna menyesuaikan manajer daripada perubahan-perubahan yang tidak terduga contohnya lingkungan.
- b. Membantu dalam kristilisasi memahami keseluruhan gambaran lebih jelasnya.
- c. Membantu menempatkan tanggung jawab lebih tepatnya.
- d. Memberikan perintah yang tepat untuk beroperasi.
- e. Memudahkan dalam memberi koordinasi diantara beberapa bagian organisasi ataupun tim.
- f. Membuat tujuan lebih spesifik, lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami.
- g. Menghemat waktu dan dana.

¹⁵Faustino Cardoso Gomea, *Manajemen sumber daya manusia*, (yogyakarta: Andi offset 2003). hlm. 84-89

- h. Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti.¹⁶

3. Rumusan Perencanaan

Berbagai batasan tentang perencanaan (*pelanning*) dari yang sederhana sampai dengan yang sangat rumit. Misalnya yang sederhana saja merumuskan bahwa perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Pembatasan yang terakhir merumuskan perencanaan merupakan penetapan jawaban kepada enam pertanyaan berikut:

- a. Tindakan apa yang harus dikerjakan?
- b. Apa sebabnya tindakan itu harus dikerjakan?
- c. Dimanakah tindakan itu harus dikerjakan?
- d. Kapankah tindakan itu harus dikerjakan?
- e. Siapakah yang mengerjakan tindakan itu?
- f. Bagaimanakah cara melaksanakan tindakan itu?¹⁷

Perencana bertujuan memuluskan untuk mendapatkan tujuan yang baik yang sebelumnya telah disepakati bersama, sebab perencana mengandung arti sebuah kebijakan yang menetapkan program-program yang akan dilakukan guna mendapatkan titik akhir yang ingin didapatkan, maka tujuannya dapat kita mempermudah kita melihat adanya hubungan

¹⁶ T. Hani Handoko, *manajemen*, (yogyakarta: BPFE, 2012) hlm. 167

¹⁷ Imam muslim, taufiqurrachman & robait usman, *Manajemen staffing*, (Uin Maliki Press, 2015) hlm. 13

yang paling kuat antara perencana dengan tujuan. Organisasi harus mampu memperhatikan keadaan-keadaan juga situasi dalam masyarakat, yang bisa jadi akan membentengi kelancaran pelaksanaan program-program yang diperlukan. Hal ini sangat penting karena tidak ada organisasi yang beroperasi dengan baik tanpa mengetahui kondisi-kondisi itu. Tujuannya adalah agar perencanaan lebih tepat dan terkendali.¹⁸

yang membantu suatu organisasi untuk merumuskan dan mencapai sasarannya termasuklah fungsi perencanaan. Para manajer melalui rencana-rencana mereka menyajikan garis besar yang seharusnya dilakukan suatu organisasi agar organisasi tersebut berhasil.

4. Proses Perencanaan

Perencanaan ialah proses yang saling berkaitan guna melaksanakan bagian kegiatan dan aktivitas, sebuah perencanaan mempunyai berbagai aktivitas tertentu yang tidak bisa dipisahkan untuk mencapai tujuan dan tujuan yang ditetapkan. Perencanaan terdiri dari yang dioperasikan oleh seorang manajer untuk memandang kedepan dan membuat keputusan untuk pada saat ini, yang berhadapan dengan tantangan pada masa kedepannya, berikut ini aktivitas perencanaan yang dimaksud:

a. Prakiraan (*forecasting*)

Prakiraan yaitu merupakan suatu usaha yang sistematis untuk

¹⁸Maringan masri simbolon, *Dasar-dasar administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: GI Ghalia Indonesia, 2012) hlm. 39

meramalkan atau memperkirakan waktu dimasa depan penarikan atas fakta yang telah diketahui.

b. Penetapan tujuan (*estafflising ofjective*)

Penetapan tujuan merupakan suatu aktivitas untuk menetapkan suatu yang ingin dicapai yaitu memulai pelaksanaan kegiatan.

c. Perograman (*programing*)

Programan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan:

- 1) Langkah-langkah yang utama yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.
- 2) Unit dan anggota yang bertanggung jawab untuk setiap langkah.
- 3) Urutan serta pengaturan waktu setiap langkah aktivitas.

d. Penjadwalan (*scheduling*)

Penjadwalan adalah penetapan atau penunjukan waktu menurut knorologi tertentu guna melaksanakan berbagai macam aktivitas.

e. Penganggaran (*budgeting*)

Penganggaran adalah suatu aktivitas untuk membuat pernyataan tertentu sumber daya keuangan yang disediakan untuk akttivitas dan waktu yang telah ditentukan.

f. Pengembangan prosedur (*developing procedur*)

Pengembngan prosedur merupakan suatu aktivitas mensosialisasikan

cara, teknik, dan metode pelaksanaan kerja.

g. Penetapan dan interpretasi kebijakan (*establishing interpreting*)

Penetapan dan interpretasi kebijakan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam penetapan syarat berdasarkan kondisi manajer dan para bawahan yang akan bekerja, suatu kebijaksanaan adalah suatu keputusan yang senantiasa berlaku untuk permasalahan yang timbul berulang kali demi suatu organisasi.¹⁹

Pendapat Siagian proses perencanaan dapat ditinjau dari tiga dimensi yaitu:

- a. Memahami tanda-tanda suatu rencana yang baik.
- b. Memandang proses perencanaan sebagai rangkaian perencanaan yang harus dijawab dengan memuaskan.
- c. Melihat perjalanan perencanaan suatu masalah yang wajib diselesaikan secara ilmu pengetahuan.

Mengenai tiga dimensi perencanaan diatas tersebut dapat dilukiskan dalam skema yaitu:

- a. Sifat-sifat dan ciri-ciri dan sifat-sifat yaitu: memahami yang tepat dan yang tidak tepat.
- b. langkah perencanaan sebagai suatu sistem yaitu: segala sesuatu yang harus dijawab dengan memuaskan pihak-pihak tertentu.

Menjawab semua permasalahan untuk memuaskan pihak-pihak yang

¹⁹ Siswanto, *Pengantar manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011) hlm. 45-46

lain.

- c. langkah perencanaan yaitu sebagai suatu masalah : wajib diselesaikan secara teori dan praktek dan dapat dipertanggung jawabkan.²⁰

5. Perencanaan Dakwah

Dalam organisasi yang menjalankan dakwah, merencanakan di sini menyangkut merumuskan atau tujuan dari organisasi yang menjalankan dakwah tersebut, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan dan menyusun lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan. Pada perencanaan dakwah menyangkut tujuan apa yang harus dikerjakan dan sarana-sarana (bagaimana harus dilakukan).

Menjalankan dakwah sebagai tujuan organisasi sosial perlu formulasi tindakan untuk masa depan dan diarahkan untuk tujuan. Pada langkah-langkah ini jika tidak ditimbulkan aktivitas terus menerus, nanti hasilnya juga tidak sesuai dengan yang diinginkan. Pendapat lain dijelaskan Dean R. Spizer sebagai: *Those who fail to plan, plan to fail* (rencana yang gagal dibuat seseorang, sebenarnya dia sudah merencanakan kegagalan).

6. Manfaat Perencanaan Dakwah

Perencanaan dakwah dapat membantu untuk menghindari penundaan-penundaan yang disebabkan oleh kegagalan melaksanakan suatu tindakan,

²⁰ Mesiono, *manajemen Organisasi*, (Bandung, Citapustaka Printis, 2010), hlm. 19.

dan untuk kembali mengambil langkah tindakan secepat mungkin atas kegagalan. Perencanaan juga dapat membantu dalam mengistimasi biaya-biaya dari strategi yang diajukan, dengan demikian memberi kesempatan kepada seorang manajer untuk mengevaluasi apa-apa yang harus dilakukan. Dengan demikian perencanaan merupakan suatu yang sangat urgen dan dapat memberi manfaat bagi keberhasilan aktivitas dakwah, yaitu antara lain:

- a. Memberi batasan tujuan sasaran dan target dakwah sehingga dapat mengarahkan para pelaksana dakwah secara tepat dan maksimal.
- b. Memberikan prediksi dan antisipasi mengenai berbagai problem dan merupakan sebuah persiapan untuk memecahkan masalah dakwah.
- c. Usaha untuk menyiapkan kader dakwah dan mengenal fasilitasi, potensi dan kemampuan umat.
- d. Dapat melakukan pengorganisasian dan penghematan waktu dan pengelolaan secara baik.
- e. Dapat dilakukan pengawasan sesuai dengan ukuran-ukuran objektif dan tertentu.
- f. Merangkai dan mengurutkan tahapan-tahapan pelaksanaan sehingga akan menghasilkan program yang terpadu dan sempurna.²¹

B. Konsep Pengorganisasian

1. Pengertian Pengorganisasian (*Organizing*)

²¹ M. Munir., & Wahyu Ilahi , *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 95,104-105

Pengorganisasian adalah seluruh pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga terciptanya suatu organisasi yang dapat digerakkan suatu kesatuan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dan ditetapkan organisasi.²²

Pengorganisasian atau *organizing* juga diartikan sebagai rangkaian kegiatan manajerial untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian dilaksanakan supaya menempatkan aktivitas besar menjadi kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian memudahkan pemimpin mengerjakan pengawasan mengarahkan individu yang membutuhkan guna melakukan pekerjaan sudah terbagi. Pengorganisasian bisa dikerjakan dengan menetapkan pekerjaan seperti apa yang akan dilaksanakan, mengerjakannya siapa, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang akan bertanggung jawab atas tanggung jawab tersebut, pada tingkatan mana keputusan harus diambil.²³

Defenisi tersebut menunjukkan, bahwa pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah tersusun. Pengorganisasian dalam pandangan islam bukan semata-mata sebagai wadah, tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis. Hal ini sebagaimana dituliskan dalam

²²*Ibid.*, hlm. 117

²³Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen* (Jakarta: Perenada Group, 2015) hlm.

surat Ash-Syaff: 4

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang dijalanNya dalam barisan yang teratur seakan-akan seperti bangunan yang kokoh.

Defenisi diatas dapat dipahami bahwa keberhasilan suatu organisasi dan tim ditentukan mengatur pengorganisasian anggota organisasi tersebut, untuk itu dapat diambil keputusan bahwa pengorganisasian juga bisa dikatakan sebagai langkah menetapkan struktur yaitu pembagian tugas yang lebih teratur yang terarah guna mendapatkan tujuan yang tepat.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan fola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.

Organisasi menggambarkan lima aspek utama suatu struktur organisasi, yang secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pembagian kerja. Setiap kotak atau satuan organisasi yang mana bertanggung jawab untuk kegiatan organisasi tertentu, dan tingkat

spesialisai yang digunakan.

- b. Manajer dan bawahan atau rantai perintah. Rantai perintah menunjukkan hubungan wewenang dan tanggung jawab yang menghubungkan atasan dan bawahan dalam keseluruhan organisasi. Dalam hal ini prinsip kesatuan perintah harus jelas, dimana setiap kariawan menerima tugas dan wewenang dan melaporkan pertanggung jawaban kepada seorang manajer atau pimpinan.
- c. Tipe pekerjaan yang dilaksanakan.
- d. Pengelompokan sekmen-sekmen pekerjaan. Seluruhnya menunjukkan atas dasar apa kegiatan-kegiatan organisasi dibagi.
- e. Tingkatan manajemen.

Seberapa luas tingkat spesialisasi dalam organisasi dapat di perkirakan dengan membaca label-label yang menunjukkan pekerjaan-pekerjaan yang berbeda dan bagaimana tugas-tugas dikelompokkan. Garis menunjukkan rantai perintah yang merupakan aspek kunci koordinasi dalam setiap organisasi. Tanpa informasi tambahan akan menimbulkan gambaran yang tidak jelas.²⁴

3. Prinsip Organisasi

Prinsip bisa dikatakan kebenaran yang yang dibutuhkan, dan juga bisa memberikan suatu kejelasan terhadap pemikiran kita yang akan menjadi suatu tindakan. Prinsip merupakan dasar meskipun tidak mutlak. Prinsip juga

²⁴Sunarji Harahap, *Pengantar Manajemen*, (Medan: Febi Pers, 2016), hlm. 78-79

merupakan fleksibel sebab prinsip dapat mengantisipasi situasi yang tidak berubah-ubah dan kondisi yang tidak akurat, prinsip menjadi pedoman yang pas, prinsip menggambarkan untuk pemahaman dan pengaplikasian dalam pengelolaan. Untuk memanfaatkan prinsip haruslah dengan cara cermat dan bijak dalam tindakan. Untuk mendapatkan organisasi yang tumbuh dan berkembang sangat dibutuhkan suatu prinsip didalam tim. Prinsip yang dimaksud antara lain adalah:

a. Tujuan dan Organisasi

Tujuan dan organisasi mempunyai hubungan yang kuat inilah kegunaan prinsip yang dapat menunjukkan hubungan tersebut, dikelolalah organisasi sedemikian rupa agar memperoleh suatu pencapaian yang telah ditentukan bersama.

b. Esensi organisasi

Prinsip yang penting bahwa tanggung jawab pengorganisasian maupun pelaksanaan dari seorang terhadap orang-orang. seseorang yang memiliki kewajiban membuat suatu tanggung jawab yang bisa dikatakan berbentuk pribadi, jika pimpinan mendapatkan tugas, dia akan mempunyai tanggung jawab dengan apa yang dia pimpin, sesuai dengan firman Allah Swt dalam surah Al Mudtastir ayat 38.

Artinya:

Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dia lakukan.

c. Otoritas dan Tanggung jawab

Otoritas harus seimbang dengan tanggung jawab inilah yang berarti prinsip, Untuk melaksanakan apa yang diperlukan seseorang haruslah diberikan otoritas dibalik beban tanggung jawabnya karena otoritas akan memperkuat tanggung jawab yang diberikan amanah.

d. Sepesialisasi bagi efisiensi

Orang yang mampu membagi amanah ntuk menambah efisiensi perlulah mengadakan spesialisasi dalam tanggung jawab.²⁵

Pelaksanaan poroses pengorganisasian yang berhasil, akan membuat organisasi lebih mudah dalam mencapai tujuannya. Proses ini akan tercermin pada struktur organisasi, yang mencakup aspek-aspek pentingnya organisasi dan proses pengorganisasian, yaitu:

- 1) Pembagian kerja
- 2) Departementalisasi
- 3) Rantai perintah dan kesatuan perintah
- 4) Tingkat-tingkat pengelolaan
- 5) alat berkomunikasi

²⁵ *Ibid*, hlm. 85-97

- 6) Pemanfaat komite
- 7) Yang tidak dapat dihindari yaitu Rentang pengelolaan dan bagian-bagian informal.²⁶

Stoner, Freeman dan Gilbert memaparkan dalam tulisannya yang berjudul pengantar manajemen menyebutkan ada empat pilar dalam pembahasan pengorganisasian adalah :

a. Pekerjaan yang dibagi

Untuk mencapai tujuan tentunya telah ditentukan perencanaan berbagai kegiatan dan pekerjaan untuk pencapaian tujuan. Semua aktivitas juga pelaksanaan yang sudah dirancang pastilah perlulah diperkecil untuk mempermudah cara dalam pelaksanaannya.

b. Pengkelompokan Pekerjaan

Setelah pekerjaan disefesikkan, maka aktivitas dan pekerjaan-pekerjaan tersebut dikelompokkan, untuk menjdikan kegiatan yang sejenis saling berhubungan dalam kegiatan-kegiatan kerja organisasi dalam unit yang mampu dikelola dengan baik.

c. Penentuan relasi antar bagian tim

Dikelompokkanlah pekerjaan,pertanyaan mungkin akan timbul kepada kita sebanyak apa pekerjaan yang perlu dikelompokkan untuk macam-macam, dan berapa orang yang perlu dalam satu kelompok dibawah departemen. Pertanyaan-pertanyaan berikut membawa kita kepada pilar ketiga.

²⁶ *Ibid*, hlm. 169

d. kordinasi

terakhir adalah Pilar dari langkah pengelompokan yaitu kordinasi, dibagilah pekerjaan, organisasi menentukan bagian-bagiannya untuk relasi antar organisasi, untuk cara berikutnya bagaimana cara pembagian kerja yang sudah laksanakan beserta gambaran organisasi berproses baik efektif dan benar.

4. Unsur-unsur organisasi

- a. Manusia.
- b. kedudukan.
- c. Tujuan.
- d. Pekerjaan.
- e. Struktur.
- f. Teknologi.
- g. Lingkungan²⁷

5. Tujuan Pengorganisasian

Pada bagian diatas telah disinggung, bahwa pengorganisasian itu memiliki arti penting bagi proses dakwah, dan dengan pengorganisasian rencana dakwah akan mlebih mudah dalam pengaplikasiannya. Untuk itu

²⁷ Erni Tisnawati dan Kurniawan Syaefullah, *pengantar Manajemen*, (Jakarta: kencana, 2005,) hlm. 152-159

pada dasarnya tujuan dari pengorganisasian dakwah adalah:

- a. Membagi kegiatan-kegiatan dakwah menjadi departemen-departemen atau divisi-divisi dan tugas-tugas yang terperinci dan spesifik.
- b. Membagi kegiatan dakwah serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing jabatan atau tugas dakwah.
- c. Mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan dakwah ke dalam unit-unit.
- d. Mengordinasikan berbagai tugas organisasi dalam dakwah.
- e. Membangun hubungan dikalangan da'i , baik secara individual, kelompok, dan departemen.
- f. Menetapkan garis-garis besar wewenang.
- g. Mengalokasikan dan memberikan sumber daya organisasi dakwah.
- h. Secara logis dan sistematis Dapat menyalurkan kegiatan-kegiatan dakwah.²⁸

C. Pengendalian/Pengawasan (*controlling*)

Setelah adanya pengaturan/rencana dan juga sudah diatur tentang segala sesuatunya, maka digerakkan agar mereka mau dan suka bekerja dalam rangka menyelesaikan tugas demi tercapainya tujuan bersama. Dalam hal ini diusahakan agar mereka tidak semata-mata menerima perintah saja dari atasan, mereka harus tergerak hatinya untuk menyelesaikan tugas mereka dalam organisasi tersebut.

²⁸*Ibid.*, hlm.138

Walaupun rencana jitu sudah dapat diatur dan digerakkan, tetapi belum menjamin bahwa tujuan akan tercapai dengan sendirinya. Masih harus ada kendali (*control*.²⁹ *Controlling* (pengawasan) adalah proses mengamati secara terus menerus pelaksanaan rencana kerja yang telah disusun dan mengadakan koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi.

a. Fungsi pengawasan:

- 1) pengawasan yang dilakukan pemimpin harus dimengerti staf.
- 2) pengawasan merupakan pekerjaan yang perlu guna pencapaian hasil yang dituju organisasi.
- 3) Yang ingin tercapai dijelaskan kepada staf

b. Manfaat pengawasan

- 1) Mengetahui perkembangan kegiatan program dilaksanakan.
- 2) Mengetahui adanya penyimpangan pada pemahan staf
- 3) Memastikan waktu dan sumber daya lainnya mencukupi kebutuhan dan telah dimanfaatkan secara efisien.
- 4) Mengedintifikasi penyebab penyimpangan yang terjadi.
- 5) Mengidintifikasi staf yang membutuhkan pelatihan lanjutan, promosi atau penghargaan.³⁰

D. pembahasan Dakwah

²⁹Maringan masri simbolon, *Dasar-dasar administrasi dan Manajemen*,(GI Ghalia Indonesia,)hlm. 37

³⁰Efendi sianturi, *organisasi & manajemen pelayanan kesehatan*, (kedokteran EGS. 2014) hlm. 10-11

1. Pengertian Dakwah

Ber macam-macam arti Dakwah secara bahasa. Yang diambil dari bahasa arab adalah (*da'a*) (*yad'wu*) (*da'watan*) yang memberikan arti menyampaikan arti menyeru, memanggil, mengajak dan memenuhi kebutuhan, juga mengandung arti undangan, menuntut juga menghasung. Jika dalam bentuk suruhan atau *Fi'il amr* yaitu *ud'u* adalah panggilan juga ajaklah³¹

Untuk memaahami dakwah secara defenisi, ulama sudah memberi batasan spandang mereka masing-masing sesuai sudut pandangan mereka, beberapa kata istilah yang dikemukakan ulama mereka memberikan beberapa pandangan, para ahli beberapa pengertian dibawah bisa dijadikan perwakilan dari pandangan para ulama lainnya antara lain:

- a. Ali Mahfudh dalam kitabnya "*Hidayatul Mursyidin*" mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk Agama, menyeru mereka pada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatann mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat sebagai mana tertulis didalam Alquran surah Ali Imran Ayat 104.

³¹ *Ibid*, h.3,4

Artinya:

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebajikan, menyeru kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

- b. Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar yang sesuai perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.
- c. Menurut A. Hasjmy, dawah islamiyah adalah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang terdahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.
- d. Menurut M. Arifin, dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok agar supaya timbul pada dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman, terhadap ajaran Agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.³²

Untuk itu dari pengertian diatas dapat kita ambil pengertian bahwa pemahaman dakwah ajakan dan seruan kepada manusia untuk bertaubat

³²*Ibid.*, hlm. 11,12

dan menjadi usaha menjadikan kehidupan yang buruk menjadi kehidupan yang lebih baik yang diridhoi Allah guna mendapat rahmat-Nya, baik secara individu maupun kelompok. Yaitu dengan cara yang baik dan tuntutan syari'at Agama Allah mengatakan dalam Firmannya yang dibawah ini:

Artinya:

Serulah (manusia) dengan jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhan mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. An-Nahl (125).

2. Materi Dakwah

Pada dasarnya pembahasan dakwah dilihat seperti apa titik akhir dakwah yang ingin didapatkan. Tetapi secara perubahan bisa disebutkan pembahasan dakwah diklifikasikan menjadi beberapa hal adalah:

a. Masalah aqidah

Pengertian aqidah dalam Islam bersifat batin dan istiqad yang membahas problem yang berkaitan dengan rukun iman.

b. Masalah Syariat

Syariat adalah bagaimana cara mentaati semua perintah tuhan dan larangannya yang berkaitan dengan amal yang terlihat, untuk menjadikan hubungan manusia dengan Allah dengan memperbaiki tingkahlakunya.

c. Budi pekerti

Akhlak menjadi pelengkap dalam aktivitas atau materi dakwah, Yaitu untuk melengkapi Keiman dan Keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berlaku sebagai pelengka, bukan berarti masalah akhlak tidak penting dibandingkan dengan masalah Keimanan dan Keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurna keiman dan keislaman.

3. Sumber-sumber materi dakwah

a. Alquran dan Hadis

Orang yang beragama Islam menganut tuntunan yang diwariskan Rosulalloh yaitu kitab suci Alquran dan sabda Rosulalloh Saw. Ajaran –ajaran Islam bersumber dari dua kitab ini, dua sumber ini tidak bisa dipisahkan dari materi dakwah , jika tidak berpatokan dengan keduanya maka seluruh aktivitas dakwah tidak berlaku bahkan menjadi larangan dalam agama ilslam. Semua kandungan Alquran berisikan ajakan kejalan Allah, jika seperti itu seorang pendakwah wajib menguasai dua sumber tersebut guna menjadi sumber materi dakwah.

b. Pendapat Ulama

Hamba Allah dianjurkan menggunakan akal dan pikirannya,

bermusyawarah guna menemukan hukum-hukum yang menjadi pedoman bagi umat sebagai tafsiran dalam Alquran dan Hadis maka dari hasil pemikiran dan penelitian para ulama ini dapat juga dijadikan sebagai sumber kedua setelah Alquran dan Hadis, dengan kata lain penemuan baru yang tidak bertentangan dengan Alquran dan Hadis dapat juga dijadikan sebagai sumber materi dakwah.

4. Tujuan Dakwah

Yang dikatakan sebagai tujuan adalah titik akhir dari tujuan, setelah dakwah berjalan barulah diketahui berhasil atau tidaknya dakwah tersebut. Secara pandangan luas tujuan dakwah sama dengan diturunkannya Agama Islam yaitu menjadi rahmat untuk seluruh, sehingga manusia mendapatkan keselamatan dan dapat memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat, sebagaimana yang tersurat dalam definisi dakwah menurut Ali Mahfudh. Kebahagiaan dunia akan diperoleh manakala manusia sungguh-sungguh dan penuh kesadaran mengamalkan ajaran Islam secara totalitas. Agar lebih rinci Tujuan dakwah dapat ditinjau dari dua segi sebagai berikut:

- a. Tujuan terhadap jamaah. Tujuan dakwah kepada setiap pribadi dapat tertuntunnya pribadi mukmin yang paham dengan ajaran Islam dan yang dapat menterjamaahkan syariat pada dan Memiliki wawasan keislaman yang memadai.

b. Dari segi materi dakwah bertujuan. A. Hasym berpendapat bahwa dakwah bertujuan untuk memberikan jalan menuju ridho Allah. Jika berorientasi terhadap pesan dakwah yang di paparkan Syekh Ali Mahfudh maka tujuan dakwah mencakup enam yaitu:

- 1) meluruskan aqidah.
- 2) membentulkan ibadah.
- 3) membimbing akhlak.
- 4) Memperkuat persaudaraan muslim.
- 5) menolak ateis.

Maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari beberapa penjelasan diatas bahwa tujuan dakwah adalah agar terbinanya perilaku manusia kearah yang lebih baik yang sejalan dengan ajaran islam dan membangun persatuan umat muslim agar mendapat kerukuan umat Islam agar mencapai keselamatan dunia akhirat.³³

E. Kajian Terdahulu

Agar menjauhkan kemiripan pembahsan yang diciptakan orang lain, untuk itu penulis menulis dibawah beberapa skripsi buatan orang lain yang berhubungan dengan yang ditulis penulis, inilah beberapa skripsi yang mungkin mirip dengan judul skripsi penulis:

1. Penelitian dari Nurhamidah NIM 140503140 Fakultas Dakwah Institut

³³*Ibid.*, hlm. 161

Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2009 Jurusan Manajemen Dakwah. dengan judul "*Manajemen Dakwah Majelis Tabligh Pimpinan Cabang Aisyiyah Kampung Durian Kecamatan Medan Timur*" penelitian ini berorientasi melihat lebih jauh tentang program yang dilakukan persyarikatan Aisyiah dalam rangka pembinaan dan peningkatan pengetahuan anggota dengan memberikan kesadaran supaya mereka mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Dan lebih berorientasi tentang majelis tabligh yang berfokuskan kepada ceramah.

Manajemen dakwah Majelis Tabligh Pimpinan Cabang Aisyiyah Kampung Durian Kecamatan Medan Timur sudah lebih sudah menerapkan manajemen yang baik kendatipun masih perlu peningkatan dimasa-masa yang akan datang. Manajemen dakwah yang dilakukan Majelis Tabligh Aisyiyah Kampung Durian Mengarah kepada program kerja atau mensosialisasikan kegiatan dakwah ditengah-tengah masyarakat umum. Kendala yang dihadapi Majelis Tabligh Aisyiyah Kampung Durian antara lain: ketidak berhasilan program dakwah yang dilakukan Majelis Tabligh di Kampung Durian kurang maksimalnya aktivitas dakwah yang menyebabkan organisasi bermasalah, walaupun telah disusun dan direncanakan dengan bagus dengan cara diskusi.

Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana manajemen dakwah

pimpianan cabang Aisyiah Majelis Tabligh kampung durian. , sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana perencana dan pengorganisasian dakwah di Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Provinsi Sumatera Utara. Serta untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan Ikatan keluarga Nasution (IKANAS) dalam perencanaan dan pengorganisasian dakwah.

2. Penelitian Hendri 14133071 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas dakwah dan komunikasi jurusan manajemen dakwah Medan. Dengan judul ***“Perencanaan program dakwah kementerian agama kabupaten rokan hulu pada pembinaan kehidupan beragama”*** peneliti menyimpulkan bahwa kementerian agama rokan huluh telah melaksanakan berbagai program dakwah yang diorientasikan sebagai sara pembinaan kehidupan beragama dilingkungan kementerian agama kabupaten rokan hulu telah disusun dan direncanakan, dengan melakukan beberaa perencanaan dan selain itu juga kementeriann agama kabupaten roka n hulu juga melakukan pembinaan kehidupan beragama meliputi peningkatan pelayanan dan pembinaan administrasi dan pegawai, peningktan mutu kualitas pendidikan, peningkatan mutu kualitas layanan dan pembinaan pelayanan ibadah haji, zakat atau wakaf, peningkatan pelayanan pembinaan urusan agama Islam.

Hambatan kementerian agama kabupaten rokan hulu dalam merencanakan program dakwah dikarenakan, *pertama*, kurangnya

anggaran pendanaan dalam melaksanakan program kegiatan, *kedua*, jumlah SDM kuantitas belum berbanding dengan wilayah kerja, *ketiga*, mengajukan program kerja kepusat 10 kegiatan hanya 3 yang diterima, *keempat*, tidak ada bantuan masyarakat, umpamanya suatu rencana yang diteima dengan diingini masyarakat ketika rencana itu akan dikerjakan, ini karena ketidak mampuan dan kurangnya solusi dari para staf penyuku agama kepada masyarakat, *kelima* sara dan parasarana belu cukup memadai.

Solusi dari hambatan dalam hal perencanaan program dakwah yang mengarah kepada pembinaan kehidupan beragama agar lebih terjalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan dalam hal ini solusi yang diberikan kementerian agama Kabupaten Roakan Hulu, *pertama*, diperlukan alokasi dana yang memadai, *kedua*, dibutuhkan operator SIMBI yang berkualitas dan didukung sarana dan prasarana, *ketiga*, diperlukan preoritas anggaran untuk pemberdayaan tanah wakaf dan penerbitan sertifikasi tanah wakaf, *keempat*, perlu ditambah penyuluh agama setidaknya 400 tenaga penyuluh, *kelima*, dalam rangka pengembangan dan pembangunan MA kejuruan yang handal maka dibutuhkan anggaran yang memadai, *keenam*, dalam rangka memberikan pembinaan dan pelayanan yang prima terhadap calon jama'ah haji maka sangat diperlukan gedung haji yang permanen dan sarana yang

memadai.³⁴

Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana Perencanaan program dakwah kementerian agama kabupaten Rokan Hulu pada pembinaan kehidupan beragama. Sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana perencana dan pengorganisasian dakwah di Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Provinsi Sumatera Utara. Serta untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan Ikatan keluarga Nasution (IKANAS) dalam perencanaan dan pengorganisasian dakwah.

3. Penelitian Ilham NIM. 14144005 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas dakwah dan komunikasi jurusan manajemen dakwah Medan. dengan judul ***“Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda remaja Masjid (JPRMI) Dalam Pembinaan Remaja Masjid di Medan Perjuangan”***

Dalam skripsi ini membahas tentang pelaksanaan dakwah jaringan pemuda remaja masjid (JPRMI) dalam pembinaan remaja masjid³⁵. Skripsi di atas membahas tentang bagaimana dengan pelaksanaan dakwah dalam jaringan pemuda remaja masjid, Sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana perencana dan pengorganisasian dakwah di Ikatan Keluarga

³⁴Hendri, NIM 14133071, *Perencanaan program dakwah kementerian agama Kabupaten Rokan Hulu pada pembinaan kehidupan beragama*, , Skripsi Universitas Islam Sumatera Utara 2017.

³⁵ Ilham, 14144005, *Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda remaja Masjid (JPRMI) Dalam Pembinaan Remaja Masjid di Medan Perjuangan*, Skripsi Universitas Islam Sumatera Utara 2018.

Nasution (IKANAS) Provinsi Sumatera Utara. Serta untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan Ikatan keluarga Nasution (IKANAS) perencanaan dan pengorganisasian dakwah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Profil IKANAS Sumut.

1. Gambaran umum IKANAS Sumut.

Berdasarkan wawancara pada hari rabu jam 02:00 bertepatan pada tanggal 24 Juli 2019 dengan Amarullah Nasution. Sebagai ketua umum IKANAS Sumut, yang berkaitan dengan bagaimana profil IKANAS Sumut. Beliau menjelaskan profil IKANAS Sumut yang beralamat di Jl. H.M Said No 23G kecamatan Medan Perjuangan kota Medan. letak kantornya yang berhadap-hadapan dengan kantor Polrestabes kota Medan.

Sehingga mudah dijangkau oleh yang bermarga nasution dikota Medan yang ingin bersilaturahmi kekantor IKANAS Sumut. Dalam hal ini kantor IKANAS Sumut belum milik pribadi IKANAS Sumut melainkan milik pribadi Amarullah Nasution selaku ketua umum IKANAS Sumu

yang diberikan secara meminjam tanpa membayar biaya sedikitpun dengan atas nama kekeluargaan.

IKANAS Sumut berdirinya didorong rasa kemandailingan (Amandailing) rasa rindu kampung halaman mereka yang ada di daerah rantau merasa perlu membentuk organisasi atau perkumpulan yang menghimpun masyarakat Mandailing khususnya yang bermarga Nasution dengan anak borunya.

Dengan membentuk IKANAS Sumut yang dideklarasikan di Jakarta pada 18 Oktober tahun 1993. Kehadiran IKANAS Sumut disambut baik oleh masyarakat Mandailing karena organisasi atau perkumpulan ini diharapkan menjadi wadah dalam menjalin hubungan yang lebih erat antar sesama warga Mandailing yang ada dirantau maupun masyarakat yang ada dikampung halaman. Disamping itu juga diharapkan bisa mengayomi dan memberi solusi pada masyarakat Mandailing manakala kmereka menghadapi masalah-masalah pelik.

Setelah berdirinya IKANAS Sumut di Jakarta pada tahun 1993, mengingat maraga Nasution yang berasal dari Provinsi Sumatera utara sangatlah aneh jika Organisasi atau perkumpulan didaerah sendiri tidak ada. Maka diadakanlah pembentukan IKANAS Sumut. Yang pengukuhan dan pelantikan pengurus IKANAS Sumut yang berlangsung pada tanggal 17 januari 2016, ini adalah momentum yang sangat bersejarah bagi masyarakat Mandailing Khususnya yang bermarga Nasution.

B. Lokasi penelitian

penelitian ini dilakukan dikantor Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Provinsi Sumatera Utara Jl. HM. SAID No. 23G. Medan perjuangan.

C. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dari lapangan. Penelitian ini bersifat kualitatif datanya diperoleh melalui bentuk catatan, peta, skema, gambar dan lain-lain. Penelitian kualitatif hanya menguraikan masalah-masalah tentang gerakan sosial, fungsi-fungsi organisasi, perilaku, cerita dan seseorang dan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi.

D. Informasi penelitian

Informan adalah orang yang akan dijadikan sebagai sumber informasi ialah informan, informasi yang didapatkan dari:

1. Amarullah Nasution : Ketua Umum
2. Ahmad Raja Nasution : Sekretaris umum
3. R. Ridho : Ketua Naposo Nauli Bulung (NNB)
4. Edy Ardyansyah Nasution : Sekretaris Naposo Nauli Bulung

(NNB)

F. Sumber Data

Sumber data primer dan sumber data skunder adalah bagian sumber data dari bagian ini.

1. Sumber data primer yaitu data utama yang diperoleh dari informan penelitian melalui wawancara. Sedangkan observasi atau pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan perencanaan dan pengorganisasian oleh Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Provinsi Sumatera Utara.
2. IKANAS Sumut adalah sumber data skunder untuk pendukung yang didapatkan dari berkas pendukung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan maka pengumpulan datanya menggunakan metode:

1. Observasi atau pengamatan yaitu mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, yaitu untuk memperoleh data dari subjek dengan pengamatan partisipan yaitu penelitian menggunakan pengamatan secara dalam dan menyeluruh mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek yaitu melibatkan interaksi sosial antara penelitian dan responden dalam satu penelitian

selama pengumpulan data. Data diolah dan hasilnya kemudian dibuat dengan bentuk kata-kata dan tulisan.

2. Wawancara atau interviewi

Cara pengambilan data yang dilaksanakan merupakan salah satu yang dilakukan melalui aktivitas berbicara sebagai bentuk teratur, tidak terstruktur dan semi terstruktur, metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan, informasi atau penjelasan seputar permasalahan mendalam sehingga diperoleh data yang akurat dan terpercaya karena diperoleh secara langsung tanpa prantara.³⁶ Untuk memperoleh data dari subjek maka penelitian menggunakan pedoman wawancara sebagai penganut hasil observasi dan mencatat beberapa hal yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan dalam Manajemen Dakwah didalam organisasi tersebut.

3. Studi Pustaka

Sebagai pelengkap dan mempelajari data ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai literatur sebagai pelengkap dan memperjelas data. Dalam penelitian ini saya mengambil studi pustaka dari buku, makalah dan lain sebagainya.

³⁶ Sustrisno Hadi, *metode penelitian research* ,yogyakarta: Andi offset,1987., hlm.

H. Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempelajari dan menjawab masalah-masalah yang diteliti secara mendalam dan sistematis. Analisis data yaitu mengumpulkan data meliputi hasil wawancara. Analisis data yaitu mengumpulkan data meliputi hasil wawancara, hasil observasi (pengamat) dan hasil studi dokumentasi, penelitian kualitatif akan menelaah atau mengkaji data yang ada dengan buku-buku yang relevan. Selanjutnya akan dianalisis dalam bentuk diskriptif yaitu menggambarkan data yang diperoleh dengan secara apa adanya. Maka langkah selanjutnya pengambilan kesimpulannya dengan analisis induktif yaitu pengambilan arti dan hal-hal khusus kepada hal-hal yang luas.³⁷

³⁷Suharsimi arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta,Rineka Cipta,2013), hlm. 268

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tujuan IKANAS Sumut.

B. Berdasarkan wawancara Rabu 02:00 Kantor Yayasan Amarullah, Jl. Yosdarso 24 Juli 2019 dengan Amarullah Nasution sebagai ketua umum IKANAS Sumut, IKANAS adalah organisasi yang bergerak dibidang sosial memiliki maksud dan tujuan untuk menjadi wadah dalam menjalin hubungan yang lebih erat antar sesama warga Mandailing yang ada di rantau maupun masyarakat yang ada dikampung halaman. Disamping itu juga diharapkan bisa mengayomi dan memberi solusi pada masyarakat Mandailing manakala mereka menghadapi masalah-masalah pelik.³⁸

³⁸Amarullah Nasution, Ketua Umum (IKANAS) Provinsi Sumatera Utara, *wawancara pribadi*, kota Medan, Rabu 02:00, 24 Juli 2019

B. Perencanaan Dakwah IKANAS Sumut.

1. Program Dakwah IKANAS Sumut.

Ketika wawancara Sabtu 19:00 Komplek IAIN 27 Juli 2019 dengan A. Raja Nasution sebagai sekretaris pimpinan IKANAS Sumut tentang perencanaan dakwah, sebelum.

pertanyaan penulis dijawab oleh A. Raja Nasution, beliau bertanya kembali terhadap saya, bagaimana yang dikatakan perencanaan? Yaitu langkah untuk mendapatkan yang ingin diraih kedepannya, juga menentukan langkah-langkah yang menjadi kebutuhan untuk mencapai hasil yang memuaskan. Lalu bapak itu menjawab secara biasa saja bahwa perencanaan berarti semua langkah gagasan dari penetapan dengan memikirkan dengan baik dari hal-hal yang ingin dilaksanakan kedepannya. Seterusnya bapak raja melanjutkan bahwa dengan mempertimbangkan kondisi waktu akan mendapatkan perencanaan yang baik.³⁹

Diskusi pribadi Selasa 02:30 Showroom Zuzuki Jl Adam Malik 30 Juli 2019 dengan A. Raja Nasution sebagai sekretaris umum IKANAS Sumut tentang dasar-dasar perencanaan? Yaitu ada empat tahapan dasar perencanaan.

- a. Mematokkan hasil akhir.
- b. Dengan kebijakan-kebijakan perencanaan tentang kebutuhan dan keinginan organisasi perencanaan dapat diawali dengan tepat.
- c. Merancang keadaan sekarang ini.

Jika kita mengerti tentang keadaan lembaga saat ini dari tujuan kedepan yang ingin hasil akhir yang telah ditentukan, karena hasil akhir tidak bisa dipisahkan dengan rencana.

³⁹A. Raja Nasution, sekretaris umum (IKANAS) Provinsi Sumatera Utara, *wawancara pribadi*, kota Medan, Sabtu 19:00, 27 Juli 2019

d. Mengidentifikasi segala peluang dan hambatan.

Segala kekuatan dan kelemahan serta peluang dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi atau lembaga dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui tentang faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat membangun organisasi dalam pencapaian tujuan. Atau yang bisa menimbulkan permasalahan.

e. Mengembangkan rencana atau serangkaian aktivitas atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Tahapan terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif aktivitas atau kegiatan untuk pencapaian tujuan.⁴⁰

Hasil wawancara juga menjelaskan, bahwa seluruh aktivitas yang harus dilakukan, diharuskan menentukan lebih awal rancangan-rancangan bagaimana yang harus dilaksanakan, perencanaan bisa dikatakan langkah awal dimana individu pengelola menentukan sebuah tujuan juga strategi dalam pencapaian. Juga tujuan bagaimana hendak didapatkan seperti tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka panjang, hal ini dibutuhkan untuk semua aktivitas atau kegiatan kelompok, perencanaan pada pelaksanaannya dibutuhkan baik individu maupun kelompok untuk menentukan semua perjuangan yang dilaksanakan.

⁴⁰A. Raja Nasution, sekretaris umum (IKANAS) Provinsi Sumatera Utara, *wawancara pribadi*, kota Medan, Selasa 02:30, 30 Juli 2019

Berdasarkan diskusi Rabu 20:00 Kantor Ikanas 31 Juli 2019 dengan Edy Ardyansyah Nasution sekretaris Naposo Nauli Bulung (NNB) IKANAS Sumut, bagaimana program perencanaan dakwah yang dilakukan IKANAS Sumut? Adalah membentuk sebuah perencanaan jangan dulu menentukan aktivitas kerja. program dakwah IKANAS Sumut adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan Pengajian Bulanan IKANAS Sumut.

Pengajian bulanan ini akan di adakan disetiap rumah anggota IKANAS Sumut bermarga Nasution, yang telah dibuat perencanaan yang baik dengan dengan diadakan permusyawarahan bersama-sama secara kekeluargaan.

- b. Mengadakan Santunan anak yatim dan orang miskin yang diberikan IKANAS Sumut.

Santunan anak yatim maupun bantuan untuk orang-orang yang membutuhkan dikampung halaman, akan diberikan secara bermusyawarah bagaimana pengumpulan dana dan penyaluran dana bantuan yang akan disalurkan kepada masyarakat yang akan membutuhkan bantuan tersebut.

- c. Mengadakan Perayaan hari-hari besar Islam yang IKANAS Sumut.⁴¹

C. Pengorganisasian Dakwah IKANAS Sumut

Berdasarkan wawancara hasil wawancara Sabtu 01:30 Sabtu Kantor

⁴¹ Edy Ardyansyah Nasution Sekretaris NNB (IKANAS) Provinsi Sumatera Utara Medan, *wawancara Pribadi*, Rabu 20:00, 30 Juli 2019.

Yayasan Amarullah Jl Yosdarso 3 Agustus dengan Amarullah Nasution Sebagai ketua likatan Keluargaa Nasution tentang pengorganisasian Dakwah yang dilakukan IKANAS Sumut tentang bagaimana pengorganisasian dakwah IKANAS Sumut? mengerjakan tugas dan tresiko dalam melaksanakan rencana dakwah IKANAS Sumut yaitu:

1. pimpinan

menanggung semua jika ada masalah dalam aktivitas langkah IKANAS Sumut, bertindak untuk atas nama organisasi baik didalam organisasi (internal) ataupun di luar organisasi (eksternal). Menandatangani dan meneliti surat-surat masuk serta memberikan disposisi serta petunjuk pelaksanaannya, mengambil kebijakan yang bersifat mendesak dalam menanggulangi pelaksanaan program kerja dan dikomunikasikan pada waktu musyawarah, mengantisipasi undangan yang mengatas nama IKANAS Sumut, mengkordinasikan anggota IKANAS Sumut dalam melakukan pekerjaan dan aktivitas sejalan dengan kemampuan mereka.

2. Sekretaris mengkordinasikan dan mengatur kelancaran administrasi IKANAS Sumut, bersama ketua menanda tangani surat-surat, mengatur pembagian tugas kepada staf-staf, dengan pimpiann mengelola dan memutuskan waktu miting berhubunga menentukan

kepurusan dan pelaksanaan program IKANAS Sumut.

3. Bendahara pengelola keuangan organisasi dan bertanggung jawab pertembuhan ekonomi organisasi yang menyimpan uang. Merancang berapa biaya jika ada aktivitas kerja IKANAS Sumut seperti biaya kebutuhan pokok atau anggaran kerja. Ketua bidang haarus mengkordinasikan, seperti di penyelerenggara dakwah dan sosial dikordinasikan oleh Amhar Nasution untuk memajukan dibidang dakwah dan sosial IKANAS Sumut yang bersifat bekembang, yaitu dengan meneguhkan ikatan persaudaraan dan mencerahkan yang bermarga Nasution sehingga IKANAS dengan gerakan dakwah dapat memberikan kesadaran diri dalam beragama yang memberikan dampak pahamnya apa itu persaudaraan dan kekeluargaan, sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam kehidupan ber IKANAS.

4. Ketua Bidang

Ketua bidang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas bidang masing-masing yang diserahkan dan yang telah di amanahkan kepada setiap masing-masing kepala bidang, dan akan mengkordinasikan hal-hal apapun yang menjadi hambatan dan kebijakan yang akan dilaksanakan kepada ketua umum Ikatan Keluarga Nasution Dohot Anak Boruna (IKANAS) Dohot Anak Boruna

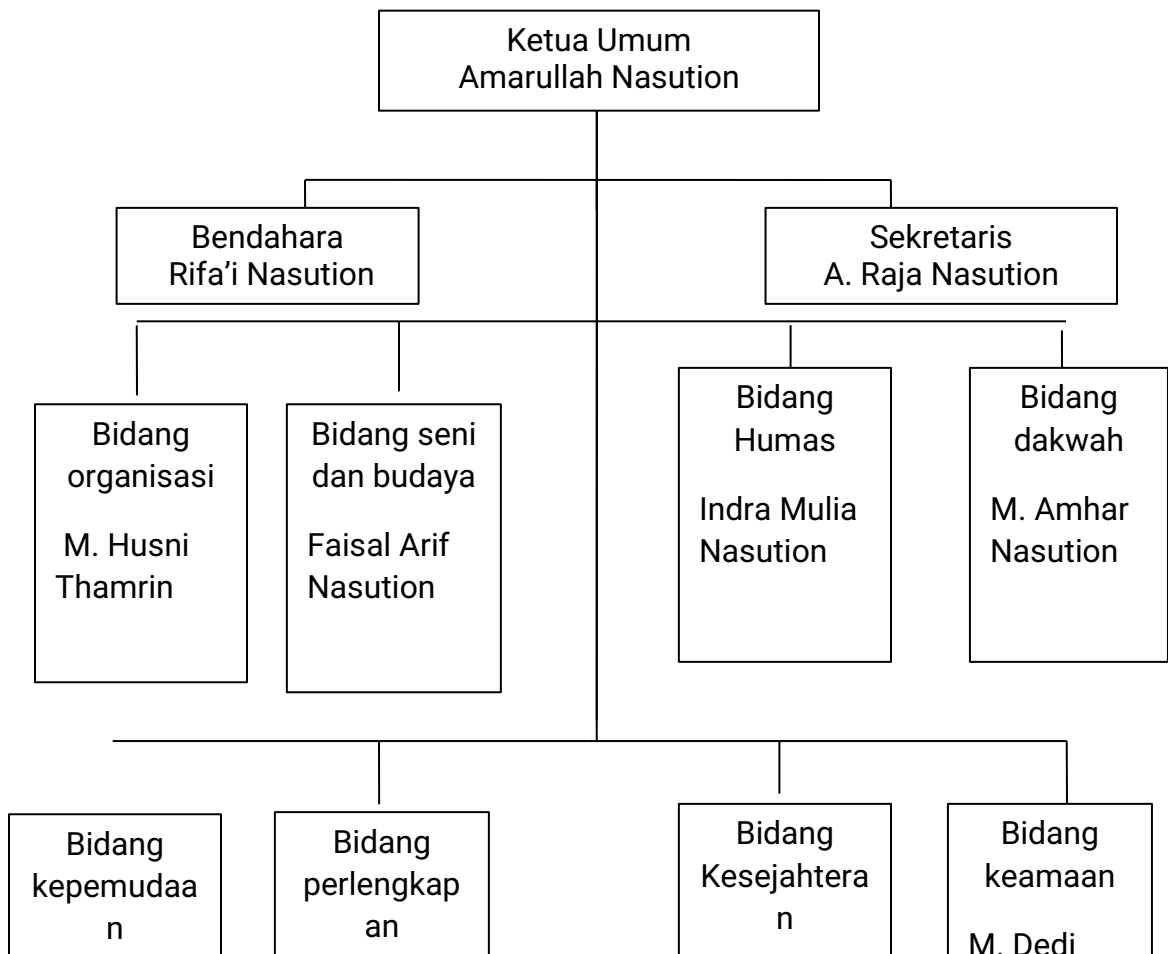
Provinsi Sumatera Utara.⁴²

Berdasarkan wawancara Jum'at 16:00 Komplek IAIN 05 Juli 2019 M. Raja Nasution beliau menjelaskan program dakwah IKANAS Sumut dalam bidang pengajian, santunan anak yatim dan perayaan hari-hari besar Islam yang dikordinasikan M. Amhar Nasution sebagai bidang dawah yang bertanggung jawab atas terlaksanannya kegiatan dakwah yang telah direncanakan Ikatan Keluarga Nasution Provinsi Sumatera Utara, dan M. Amhar Nasution akan bertanggung jawab penuh dalam bidang yang telah ia tanggung jawabi dan akan mengkordinasikan yang akan dilaksanakan kepada Amarullah Nasution sebagai ketua umum IKANAS Sumut.⁴³

⁴²Amarullah, (IKANAS) Provinsi Sumatera Utara, *wawancara pribadi*, kota Medan, Sabtu 01:30, 03 Agustus 2019

⁴³A. Raja Nasution, sekretaris umum (IKANAS) Provinsi Sumatera Utara, *wawancara pribadi*, kota Medan, Jum'at 16:00, 05 Juli 2019

TABEL
STRUKTUR ORGANISASI DPD IKATAN KELUARGA NASUTION (IKANAS)
DOHOT ANAK BORUNA PROVINSI SUMATERA UTARA



DAFTAR KEPENGURUSAN (IKANAS)

PROVINSI SUMATERA UTARA

NO	NAMA	JABATAN
1	Amarullah Nasution	Ketua Umum
2	A. Raja Nasution	Sekretaris Umum
3	Rivai Nasution	Bendahara Umum
4	Faisal Oloan Nasution	Ktua I
5	Bob Nasution	Ketua II
6	Ricky Perdana Nasution	Ketua III
7	A. Cholid Nasution	Ketua IV

8	A. Safri Nasution	Sekretaris I
9	M. Arifin Nasution	Sekretaris II
10	Amir Hamdani Nasution	Sekretaris III
11	Munawir Hamdani Nasution	Sekretaris IV
12	DDarwin Nasution	Bendahara I
13	Usman Polita Nasution	Bendahara II
14	M. Husni Tamrin Nasution	Ketua Bidang Organisasi
15	Faisal Arif Nasution	Ketua Bidang Budaya
16	Indra Mulia Nasution	Ketua Bidang Humas
17	M. Amhar Nasution	Ketua Bidang Sosial
18	Parlindungan Nasution	Ketua Bidang Perlengkapan

19	Arfan Maksum Nasution	Ketua Bidang Kepemudaan
20	Aliana Hasnum Nasution	Ketua Bidang Pemberadaan Wanita
21	Khorul Ikhsan Nasution	Ketua Bidang Kesejahteraan
22	Parlindungan Nasution	Ketua Bidang Dana

23	M Dedi Nasution	Ketua Bidang Keamanan
24	M. Ridho Nasution	Ketua NNB
25	Edy Ardiyansyah	Sekretaris NNB
26	Mardiana Nasution	Bendahara NNB

D. Pelaksanaan Dakwah IKANAS Sumut

Berdasarkan hasil wawancara Sabtu 03:00 Komplek IAIN 10 Agustus 2019 dengan A. Raja Naution sebagai sekretaris IKANAS Sumut tentang pelaksanaan dakwah yang dilakukan IKANAS Sumut, telah mengadakan musyawarah besar sesudah pelantikan pada tanggal 16 Januari 2016, dan telah menetapkan rencana-rencana yang akan di laksanakan di priode 2015-2020

Berkaitan dengan hal itu keberhasilan IKANAS Sumut terletak pada keberhasilan dalam pelaksanaan program IKANAS yang telah direncanakan sebelumnya. ketika wawancara dengan ketua IKANAS Sumut tentang perjalanan dakwa dia memaparkan bahwa langkah dakwah yang dilaksanakan IKANAS Sumut telah tersusun dengan secara baik setelah keputusan dari hasil rapat dan musyawarahkan sebelumnya, sehingga tinggal

menggerakkan melalui rapat rutin yang dilakukan pada setiap pengajian dan akan diadakan rapat dadakan di kantor IKANAS Sumut apabila diperlukan.

IKANAS Sumut menjadikan dirinya sebagai ikatan kekeluargaan yang bersifat tolong menolong yaitu dengan memberikan santunan kepada masyarakat miskin yang membutuhkan khususnya kepada yang bermarga Nasution, membuat acara-acara Islami seperti perayaan hari-hari besar Islam dan pengajian Rutin tiap bulannya, dengan demikian dari kegiatan IKANAS Sumut adalah dakwah sesuai dengan kekeluargaan.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua IKANAS Sumut pengajian diadakan untuk mencapai keperibadian yang Islami dan keperibadian kepedulian dalam kekeluargaan yang sangat dibutuhkan dalam kesiapan mental dalam membangun ikatan kekeluargaan. Oleh pimpinan IKANAS Sumut Bapak Amarullah Nasution dalam periode 2015-2020 berusaha agar seluruh yang bermarga Nasution umumnya masyarakat dapat bersilaturahmi dengan keluarganya dan saudaranya, ditambah lagi untuk meningkatkan tolong menolong dalam kehidupan berkeluarga dengan kehidupan yang beriman dan bertaqwa.

⁴⁴A. Raja Nasution, sekretaris umum (IKANAS) Provinsi Sumatera Utara, *wawancara pribadi*, kota Medan, Sabtu 03:00, 10 Agustus 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pembahasan tentang perencanaan dan pengorganisasian dan pelaksanaan dakwah IKANAS Sumut maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan dakwah IKANAS Sumut.

Untuk menentukan suatu aktivitas diperlukan perencanaan sebagai langkah pertama, untuk perumusan yang akan dilakukan dalam suatu kegiatan untuk mencapai yang diinginkan, begitu juga dengan kegiatan dakwah yang telah dilaksanakan di IKANAS Sumut. Dalam perencanaan dakwah yang dilaksanakan IKANAS Sumut dalam proses pengambilan kebijakan awal yang dipersiapkan untuk masa depan suatu kegiatan dakwah dengan serta bahan material untuk pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.

2. Pengorganisasian dakwah IKANAS Sumut Di dalam pengorganisasian dakwah IKANAS Sumut membagi kegiatan-kegiatan dakwah

tugas-tugas yang terperinci yang menanggung resiko yang berhubungan dengan jabatan dan bidang-bidangnya. Mengorganisasikan berbagai tugas-tugas IKANAS Sumut. Mengelompokkan pembagian tugas sehingga dapat menjalankan kegiatan dakwah dengan sistematis dan beraturan sesuai yang telah direncanakan sebelumnya sehingga akan memberikan tanggung jawab penuh terhadap sekelompok individu yang bertanggung jawab atas bidang masing-masing yang telah di amanhkan kepada bidang-bidang tersebut.

3. Pelaksanaan dakwah IKANAS Sumut

Begitu juga dengan pelaksanaan dakwah IKANAS Sumut yang diadakan pengajian tiap bulannya yang diadakan dirumah para anggota IKANAS Sumut , bertujuan agar IKANAS Sumut agar lebih solid dan membangkitkan rasa kepedulian atas dasar kekeluargaan.

Program dakwah IKANAS Sumut yaitu:

a. Pengajian Setiap Bulan

Kegiatan pengajian Bulanan di adakan diruamah para anggota Iktan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara, dengan adanya pengajian ini dapat menjalin silaturahmi Keluarga besar Nasution dan yang bermarga Nasution menjadi Islam yang paham tentang kekeluargaan yang berlandasan dengan Agama, yang dapat menjadi contoh bagi Anak Generasi Nasution, umumnya masyarakat. Sehingga *Rahmtaan talil'alam* bagi Keluarga Besar Nasution dan bagi bangsa.

- b. Santunan Anak yatim yang diadakan setiap tahunnya di tempat yang telah dimusyawarahkan bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian sosial salah satunya kepada anak yatim dan orang yang membutuhkan bantuan.
- c. Mengadakan Perayaan hari-hari besar Islam seperti maulid Nabi Saw, bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap agama dan akan diadakan diacara itu beberapa acara adat istiadat yang akan menimbulkan rasa kecintaan terhadap marga Nasution.

B. Saran

Akhir penulis dapat memaparkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada anggota IKANAS Sumut agar lebih giat dalam membantu pelaksanaan dari perencanaan dakwah Ikatan keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara.
2. Kepada anggota Ikanas yang tinggal diakantor IKANAS Sumut agar menjaga kebersihan kantor IKANAS Sumut.
3. Kepada adinda-adinda lebih ditunjukkan kepada fakultas dakwah, sehingga dapat membuat penelitian yang baru supaya penelitian ini berlanjut, sehingga mendapatkan permasalahan yang akan dapat diselesaikan dalam lembaga, untuk menamabah penegetahuan kita dalam bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2015, *Ilmu Dakwah*, Bandung: Citapustaka Media.
- Arikunto Suharsimi 2013, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama, RI. Alquran dan terjamahannya.
- Gomes Cardoso Fustino, 2003, *Manajemen Sumber Daya Danausia*, Yogyakarta: Andioffset.
- Hadi Sustrisno, 1987, *Metode Penelitian Research I*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Harahap Sunarji, 2016, *Pengantar Manajemen*, Medan: Febi Pers.
- Handoko T.Hani, 2012, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Idris Jamaluddin, 2013, *Manajerial dan Manajemen*, Bandung: Ciptapustaka Printis.
- J. winardi, 2004, *Manajemen Perilaku Organisasi*, Bandung: Pranada Media.
- Kurniawan Saifullah dan Erni Tisnawati, 2005, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana
- Leslie W. Rue George R.Terry. 1992, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Mesiono, 2010, *Manajemen Organisasi*, Bandung, Citapustaka Printis.
- Munir M, & Ilahi Wahyu 2015, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muslim Imam, taufiqurrachman& Robait Usman, 2015, *Manajemen staffing*, UIN Maliki Press
- Munir Muhammad dan Ilahi Wahyu, 2009, *Manajemen Dakwah*, Jakarta:

Kencana.

Noor Juliansyah, 2015, *Penelitian Ilmu Manajemen*, Jakarta: Perenada Group.

Saefullah Kurniawan dan Tisnawati Erni, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana.

Simbolon Masri Maringan 2012, *Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: GI Ghalia Indonesia.

Siswamto 2011, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wibowo, 2012, *Manajemen Perubahan Edisi III*, Jakarta: PT. Rajagrafindo, Persada.

Wibowo, 2012, *Manajemen Perubahan Edisi III*, Jakarta: PT. Rajagrafindo, Persada.

Yusuf Burhanuddin, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dilembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Raja Wali Pers.

Yumiati Koes Hardini Dan Rusliramlisri, 2013, *Asas-Asasmanajemen*, Universitas Terbuka.

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana profil Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara?
2. Apa tujuan Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara berdiri?
3. Bagaimana perencanaan dakwah Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara?
4. Apa saja Faktor-faktor perencanaan Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara?
5. Kegiatan dakwah apa saja yang dilakukan Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara?
6. Bagaimana pengorganisasian dakwah Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara?
7. Struktur organisai Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara?
8. Bagaimana pelaksanaan Ikatan Keluarga Nasution (IKANAS) Dohot Anak Boruna Provinsi Sumatera Utara?

